

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(APLIKASI PASSION) TERHADAP PRODUK GADAI KCA PADA PT.
PEGADAIAN PERSERO CABANG NAGOYA**

Dilla Dwi Rahmatin Rusfa, Seri Apri
Akuntansi, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: seriakt18@politeknikjambi.ac.id

Abstract

This research aims to find out the Effectiveness of Accounting Information System for KCA Pawn Services at PT. Pegadaian Persero Nagoya Branch. This research uses a quantitative descriptive method. With data collection techniques in the form of primary and secondary, by means of observation, interview, and documentation. The results of this research show that the accounting information system is applied by PT. Pegadaian Pesero Nagoya Branch has been running effectively as seen from several components to support the intelligence of the information system, namely related parts (HR), documents used, accounting records used, loan dispossession procedures provided and rent modal at pawnshops. Admission procedures from transfers at pawnshops, lelang admission and sales procedures on pawnshops as well as turnover income from KCA pawns.

Keywords: *Accounting Information System, (Aplication PASSION) , Pawan KCA*

Pendahuluan

Mengamati perkembangan teknologi pada era sekarang ini yang terus menerus mengalami peningkatan yang cukup signifikan di segala bidang, dan di segala jenis perusahaan baik jasa, dagang, serta industri. Sehingga hal ini mengharuskan seluruh perusahaan untuk selalu berkembang memberikan kinerja terbaik dalam setiap aktivitas perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Sebagian perusahaan telah melakukan penata ulangan untuk sistem informasinya untuk tetap dapat berkompetitif dalam pasar. Baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan pada era globalisasi seperti saat ini dapat dilihat seriapri@gmail.com

dari teknologi informasi yang dimiliki suatu perusahaan dengan adanya teknologi informasi yang baik dapat mendukung berbagai keunggulan perusahaan diberbagai bidang. Teknologi informasi yaitu suatu teknologi yang mempunyai fungsi mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau berkualitas.(Syafnidawaty, 2020)

Teknologi informasi yang berada dalam seluruh aspek kegiatan suatu perusahaan menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer,

sehingga teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi perusahaan secara cepat, relevan, tepat waktu, dan akurat. Teknologi informasi suatu perusahaan memiliki sistem informasi yang berperan penting dalam kemajuan perusahaan itu sendiri dimana dengan adanya sistem informasi yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan agar lebih maksimal, serta penyimpanan arsip data yang ada lebih tertata, sehingga ketika dibutuhkan kembali dapat dengan mudah ditemukan. Sistem informasi sendiri merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan. Sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. (Ahmad, 2021)

Sistem informasi dapat digunakan diberbagai bidang dalam suatu perusahaan salah satunya adalah bidang keuangan, bidang keuangan merupakan bagian yang penting dan cukup rentan terhadap adanya kesalahan, kehilangan dan kecurangan data maka dari itu dibutuhkan sistem untuk mengelola keuangan perusahaan agar lebih tertata dan terorganisir dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengelola, mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja seorang akuntan, dalam bekerja dan menampilkan laporan keuangan sehingga eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. SIA dibutuhkan di segala jenis perusahaan, karena SIA dapat menghasilkan laporan keuangan terkini dari suatu perusahaan secara akurat dan relevan untuk beberapa pihak, sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan yang terbaik untuk kedepannya. (Sugi Priharto, 2020)

PT. Pegadaian Persero merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang dibentuk untuk membantu pemerintah dalam memberikan solusi keuangan melalui penyaluran pinjaman skala mikro kecil menengah. Salah satu tugas PT. Pegadaian Persero adalah memberikan kredit secara hukum gadai kepada nasabah. Kredit yang

dimaksud salah satunya adalah KCA (Kredit Cepat Aman) kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada nasabah semua golongan. PT. Pegadaian persero dalam memproses transaksi gadai KCA dengan nasabah menggunakan aplikasi PASSION (*Pegadaian Application Support System Intregated online*) merupakan salah satu perangkat produk lunak aplikasi *online* yang membantu semua proses bisnis dan transaksi yang ada di PT. Pegadaian (Persero). Mengingat pentingnya peranan PASSION dalam PT. Pegadaian Persero, maka dari itu diperlukannya PASSION yang kompatibel dan handal agar dapat mendukung berjalannya operasional dari perusahaan dengan efektif dan efisien serta menjamin kebenaran data dalam proses pencatatan yang nantinya akan digunakan, maka dibutuhkan evaluasi terhadap kinerja dari PASSION itu sendiri maupun dari kinerja karyawan dalam menjalankan operasional PT. Pegadaian Persero demi terjaminnya keberlangsungan (kontinuitas) perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (APLIKASI PASSION) TERHADAP PRODUK GADAI KCA PADA PT. PEGADAIAN PERSERO CABANG NAGOYA"

Landasan Teori

Efektivitas

Menurut kamus bahasa Indonesia, Efektivitas adalah keberhasilan suatu tindakan yang diukur berdasarkan pencapaian tujuan tindakan tersebut. Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata "efek" dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Menurut Ravianto (2014) Pengertian efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan

suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tujuan yang dimaksud yaitu:

- a. Hasil disini dimaksudkan adalah suatu pekerjaan dapat disebut efektif jika dengan usaha tertentu dapat memberikan hasil yang maksimal mengenai mutu atau jumlah suatu hasil itu atau dengan kata lain terjaminnya kualitas dan kuantitasnya.
- b. Dalam usaha, maksudnya adalah suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika hasil tertentu tercapai suatu tujuan yang diinginkan sesuai dengan tujuan.

Gadai

Menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berhutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi hutang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. KCA (Kredit Cepat dan Aman) kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada nasabah semua golongan, untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif, mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman yang hanya membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, *handphone* dan barang elektronik lainnya. Melalui produk gadai KCA ini masyarakat bisa mendapatkan pinjaman dari Rp. 50.000,- hingga Rp. 500.000.000,- dengan tarif bunga yang bervariasi per 15 hari dilakukan secara angsuran dalam jangka waktu maksimal 4 bulan dan dapat diperpanjang. Gadai konvensional memiliki beberapa landasan hukum berikut adalah beberapa landasan hukum gadai konvensional:

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 178 tahun 1961 Pasal 5 yaitu bertujuan membangun ekonomi nasional dibidang perkreditan dengan dasar hukum gadai mengutamakan kebutuhan rakyat dan ketenteraman

menuju masyarakat adil dan makmur materil dan spiritual.

- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 178 tahun 1961 Pasal 6 yaitu menjelaskan perusahaan berusaha dalam lapangan perkreditan atas dasar hukum gadai dengan tanggungan barang-barang gerak dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat, sehingga dengan demikian ikut serta mencegah adanya lintah darat, ijon, pegadaian gelap dan praktek riba lainnya.
- c. Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh pihak yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan oleh pihak yang berutang kepada pihak yang berpiutang. Pihak yang berutang memberikan kekuasaan kepada pihak yang mempunyai piutang untuk memiliki barang bergerak tersebut apabila pihak yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat berakhirnya jangka waktu pinjaman.

Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. dengan kata lain sistem informasi merupakan alat bantu karyawan dalam mengelola data, sehingga dapat tersusunnya informasi yang akurat dan tepat, serta dapat meningkatkan produktivitas dari karyawan perusahaan itu sendiri. (Rini asmara, 2016)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem ini dianggap sebagai komponen penting dari kantor keuangan di seluruh dunia. Sistem ini

sebagian besar berbasis perangkat lunak dan dapat diterapkan sebagai bagian dari solusi teknologi informasi perusahaan. (Mekari, 2021). SIA merupakan gabungan dari sistem informasi dengan akuntansi dimana biasanya dalam suatu perusahaan SIA digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam perusahaan dengan menggunakan SIA pencatatan transaksi akan lebih tertata, yang nantinya data tersebut akan diolah menjadi sebuah informasi keuangan yang berguna bagi beberapa pihak. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut salah satunya adalah bagian eksekutif perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk mengambil keputusan yang terbaik untuk kemajuan perusahaan. (Ibnu Ismail, 2021)

PASSION

PASSION (*Pegadaian Application Support System Integrated online*) merupakan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam PT. Pegadaian Persero. Aplikasi ini diharapkan dapat memaksimalkan kinerja kerja seluruh karyawan PT. Pegadaian Persero, dimana seluruh transaksi dan operasional yang terkait dengan Pegadaian menggunakan aplikasi ini, dalam melakukan transaksi karyawan memiliki akun *user* masing-masing untuk login dan mengoperasikan aplikasi. *User* dari passion akan menginputkan data-data yang dibutuhkan dan nantinya akan diolah dan akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh *user*, seperti total pembayaran, total sewa modal, total pelunasan, tanggal jatuh tempo, maksimal uang pinjaman, dan lain-lain (Pebrina dwi, 2015).

Metodologi

Lokasi tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai tempat untuk memperoleh data-data dan informasi untuk menyusun proyek akhir yaitu PT. Pegadaian Persero Persero Cabang Nagoya yang beralamat di Komplek Penuin Centre Blok B 10. Batam - Kepulauan Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi
Menurut Hardani, dkk. (2020), observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap penerapan sistem informasi akuntansi atas produk gadai KCA dalam PT. Pegadaian Persero peneliti akan melakukan pencatatan hal-hal yang penting untuk penelitian.
2. Wawancara
Metode ini merupakan metode mengumpulkan yang dilakukan langsung dengan berkomunikasi langsung terhadap beberapa pihak bersangkutan langsung dalam proses gadai KCA pada PT. Pegadaian Persero, untuk menghasilkan informasi yang akurat.
3. Dokumentasi
Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Teknik dokumentasi adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis dan cara mempelajari sistem informasi akuntansi atas pendapatan jasa yang digunakan perusahaan dan hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Penelitian kali ini agar tujuan rumusan masalah dapat terjawab maka peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan ukuran statistik *inferensial* yaitu dengan membangun fakta dengan mengumpulkan data dan mengolah data yang dikumpulkan agar menjadi suatu fakta dan kesimpulan agar dapat menjawab rumusan masalah peneliti tentang sudah efektif atau belumnya penggunaan sistem informasi akuntansi (aplikasi PASSION) terhadap produk gadai KCA pada PT. Pegadaian Persero Cabang

Nagoya. Penelitian kuantitatif menurut (Sanjaya, 2015) merupakan penelitian yang mengandalkan data berupa nilai dan angka analisis data dilakukan menggunakan statistik. Bagi penelitian kuantitatif (*numerical*) tentu saja analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan ukuran-ukuran statistik. Secara umum terdapat dua macam statistik yang dapat digunakan sebagai metode analisis data kuantitatif, yakni statistik deskriptif, dan statistik *inferensial* dalam penelitian ini menggunakan statistik *inferensial* yaitu peneliti akan mengambil kesimpulan yang berlaku bagi populasi yang dianalisis. Menurut Azwar (2016), validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, validitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang ia rancang untuk mengukurnya. Validitas berkaitan dengan tujuan ukur, maka setiap skala hanya dapat menghasilkan data yang valid untuk satu tujuan ukur yang spesifik pula. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi Menurut Sugiyono (2017), teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data-data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu suatu metode dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subyek dengan dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanyadiperoleh dari satu sumber saja yaitu subyek penelitian, tetapi data juga diperoleh dari beberapa sumber lain.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

wawancara dan membandingkan data hasil pengamatan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara. Dalam pengujian validitas ini sangat memudahkan peneliti dalam mencari data yang selanjutnya akan di olah kembali dalam menentukan kesimpulan atau hasil pada tahap ini merupakan tahap uji pertama dalam mendapatkan informasi data.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji data adalah hasil dari pengujian validitas terhadap data yang telah dikumpulkan dan diuji menggunakan metode yang telah ditetapkan.

1. Uji Validitas Teknik Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Teknik Triangulasi Sumber

Informan	Jawaban
Karyawan 1	Mengenai kesesuaian aplikasi passion dengan SOP yang ada, pastinya sudah sesuai karena aplikasi ini sendiri dibuat oleh kantor pusat dimana aplikasi disusun pasti sesuai dengan peraturan yang ada, bisa dilihat dari menu setiap karyawan yang berbeda-beda sesuai dengan jobdesknya masing-masing
Karyawan 2	Kesesuaian aplikasi passion dengan peraturan yang berlaku sudah sesuai salah satu kesesuaiannya adalah adanya pemisah tugas masing-masing pemegang akun.

Karyawan 3	Aplikasi passion dalam implementasi sehari-harinya sudah sesuai dengan SOP yang ada mulai dari pemisah tugas hingga otorisasi secara bertahap.
------------	--

Sumber: Pegadaian Cabang Nagoya 2021

- Uji Validitas Teknik Triangulasi Metode Triangulasi metode yang peneliti lakukan untuk mengecek informasi atau data antara hasil wawancara dengan dokumen sebagaimana didalam tabel dibawah ini :

Tabel 5. Uji Validitas Teknik Triangulasi Metode, Wawancara dengan Dokumen

No	Wawancara	Hasil
1.	Dalam pengajuan gadai KCA dokumen apa saja yang harus disiapkan sebagai persyaratan menggadai?	Formulir permohonan Gadai

Sumber : Pegadaian Cabang Nagoya 2021

Adapun hasil penelitian yang didapat oleh penulis dari analisis efektivitas sistem informasi akuntansi (aplikasi PASSION) terhadap produk gadai KCA pada PT. Pegadaian Persero cabang Nagoya. Aplikasi PASSION telah mendukung kegiatan transaksi gadai KCA dalam PT. Pegadaian Persero disetiap harinya, mulai dari proses penginputan data oleh penaksir, menaksir barang gadaian, hingga proses pencairan dana dan penyimpanan oleh pengelola anggunan menggunakan aplikasi PASSION, *system* yang sudah terpusat yang memungkinkan untuk menyediakan data secara (*rill time*) sehingga sistem operasional dapat terkontrol dengan baik serta dapat memudahkan dalam pencarian data yang dibutuhkan setiap harinya. PASSION membantu pengguna dalam mengelola data yang ada, dimulai dari penaksir dalam menaksir barang gadai system akan otomatis melakukan perhitungan setelah diinputkan berat dan karatase dari barang gadaian lalu akan menghasilkan output berupa surat bukti gadai, lalu pada posisi kasir PASSION digunakan untuk melakukan pencairan, yang dimana PASSION akan melakukan pencocokan nomor rekening yang

ada, lalu akan menghasilkan output berupa slip penerimaan uang, serta menyusun laporan rekapitulasi kasir harian yang berisi seluruh transaksi yang diproses. Sehingga dengan adanya penggunaan aplikasi passion pada proses gadai KCA dapat mempermudah dalam setiap pekerjaan karyawan yang menggunakannya, serta mempermudah proses *approval* secara berjenjang dan terstruktur yang sudah diakomodir oleh passion, sehingga dapat mempermudah untuk melakukan pemantauan atas implementasi internal control yang ada, karena sistem yang digunakan telah terpusat sehingga seluruh *transaksi* yang dilakukan akan terekam.

Pembahasan

Adapun hasil evaluasi dari system informasi akuntansi (Aplikasi PASSION) di PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya yaitu:

1. Kualitas Sistem

Peforma yang baik dari aplikasi passion dapat tergantung dari penggunaan *hardware*, *software* dan jaringan yang baik dapat mendukung peforma yang baik, dalam kesehariannya peforma dari passion pegadaian cabang Nagoya sudah baik, *interfaces* yang dimiliki passion cukup mudah dipahami dan *friendly* karena didukung dengan tampilan yang simpel dan jelas memudahkan karyawan dalam menggunakan passion. Kualitas system juga dilihat dari perannya dalam keseharian penggunaanya, suatu sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila tujuan dari sistem itu terpenuhi, fungsi dari penggunaan aplikasi passion sendiri adalah untuk memudahkan pekerjaan pengguna serta membantu meningkatkan *produktivitas* pengguna. Aplikasi passion membantu tugas kasir, penaksir dan pengelola anggunannya yaitu *meninput*, memproses dan menyimpan data menjadi informasi.

2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi yang dihasilkan suatu *system* harus, lengkap, akurat, relevan dan sesuai kebutuhan. Dalam proses penebusan atau perpanjangan gadai, pengguna hanya perlu memasukan nomor kredit maka akan muncul identitas nasabah secara lengkap, mulai dari nama, alamat, barang yang digadai, uang pinjaman, dan lain-lain. selanjutnya adalah memilih proses yang diperlukan terhadap nomor kredit tersebut, tebus gadai,

perpanjang, atau cicil, nominal yang harus dibayarkan akan muncul dengan nominal yang akurat dan dengan waktu yang singkat selain *softcopy* hasil informasi dari *passion* juga dapat berupa *hardcopy* seperti SBG, bukti penerimaan uang, slip pembayaran, laporan harian. Format informasi yang dihasilkan secara terperinci, jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan dari aplikasi *passion* merupakan pelayanan pengguna dari pengembang aplikasi, dengan berkembangnya suatu sistem yang lebih baik lagi, maka kinerja kerja dari karyawan juga akan meningkat, dengan sudah disusunnya aplikasi *passion* secara *real-time* maka proses perpanjang nabung dan cicilan dapat dilakukan di outlet mana pun, sehingga dapat mempermudah nasabah gadai KCA dalam memproses suratnya, dan juga dalam proses gadai tidak perlu memakan waktu karena telah menggunakan *passion* sehingga dapat meningkatkan minat nasabah untuk melakukan proses gadai KCA di PT. Pegadaian Persero. Proses yang dimiliki aplikasi *passion* sudah disusun sesuai dengan SOP yang berlaku sehingga secara tidak langsung karyawan telah mematuhi prosedur dan peraturan yang berlaku pada PT. Pegadaian dengan terlaksananya proses yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan maka akan meminimalisir terjadinya kesalahan dan penyelewengan yang ada pada PT. Pegadaian Persero

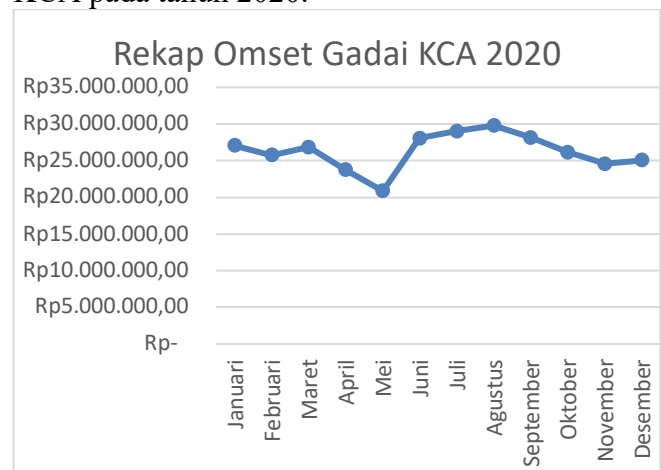
4. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dapat dilihat dari efisiensi *passion* sendiri dalam menggunakan aplikasi *passion* masing-masing akun masing-masing yang dimana terdapat user dan password yang berbeda-beda, yang jika terjadi *double login* maka akun yang terakhir melakukan operasi pada aplikasi akan otomatis keluar, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap adanya penyalahgunaan akun. Akun aplikasi *passion* pada kasir juga hanya dapat digunakan jika telah diaktifkan oleh pimpinan cabang. Isi *menu* *passion* yang berbeda pula sesuai dengan jabatan yang dimiliki, dengan adanya pemisahan tugas dan wewenang ini maka pengguna dapat dengan jelas dan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing,

serta prosedur yang ada selalu diterapkan dalam proses gadai KCA.

5. Keuntungan Bersih

Dampak atau manfaat bersih terhadap keberadaan pemakaian *system* informasi dengan produktivitas dan kualitas *operasional* gadai, yang pertama dengan digunakannya aplikasi *passion* dapat menambah pengetahuan karyawan pengguna aplikasi *passion* tentang teknologi informasi dan aplikasi *passion*. yang kedua dalam melayani nasabah pengguna dapat meningkatkan penjualan produk gadai KCA dengan adanya aplikasi *passion* maka proses pelayanan nasabah juga akan lebih cepat maka dari itu pengguna aplikasi *passion* dapat menawarkan produk pegadaian yang ada dengan memanfaatkan waktu yang ada sehingga dapat mempertahankan serta meningkatkan *omset* dari produk gadai KCA. Berikut merupakan rincian *omset* dari produk gadai KCA pada tahun 2020.



Gambar 10. Rekap Omset Gadai KCA 2020

Sumber : PT. Pegadaian Persero 2021

Kesimpulan

Hasil penelitian tentang analisis efektivitas sistem informasi akuntansi (aplikasi *PASSION*) terhadap produk gadai KCA pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya yaitu aplikasi *passion* telah efektif dilihat dari beberapa komponen yang terhubung langsung, telah bekerja dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan

sesuai dengan tanggung jawab masing-masing yang telah dipisahkan oleh aplikasi passion. Serta sistem yang digunakan dapat mempertahankan dan meningkatkan omset gadai KCA walaupun dalam masa pandemi.

Saran-saran yang dapat dipikirkan dan dipertimbangkan oleh pihak pegadaian yang diperoleh oleh penulis melalui penelitian yang dilaksanakan berkaitan dengan sistem pemberian dan pelunasan kredit gadai KCA adalah: Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada PT. Pegadaian Persero telah tersistem secara terpusat dan (*rill time*) sehingga terhubungan langsung dengan kantor pusat sehingga dapat memudahkan dalam mengontrol operasional, dan memudahkan dalam mencari data yang dibutuhkan diseluruh outlet cabang pegadaian yang ada.

1. Perlu diadakannya pelatihan untuk karyawan baru dalam penggunaan aplikasi PASSION agar tidak terjadi kesalahan dalam proses gadai KCA, karena aplikasi PASSION telah tersusun secara *rill-time* sehingga jika terjadi kesalahan maka akan ditanggung oleh pengguna aplikasi tersebut.
2. Senantiasa selalu mengevaluasi dan mengembangkan aplikasi yang digunakan dalam berbagai aspek baik itu dalam penggunaan pelayanan atau operasional dan administrasi lainnya. Sesuai dengan kebutuhan pengguna mengenai data-data atau informasi yang dibutuhkan.

Daftar Referensi

Ahmad.2021. Teknologi Informasi dan Ilmu komputer. *Jurnal pengembang vol 5 no 8*.

Asmara, R. 2016. Sistem Informasi Pengolahan Data. *Jurnal J-click vol 3:82-83*.

Syafnidawaty.2020, *Perbedaan Data Primer Dan Data Sekunder*. URI: dari <https://raharja.ac.id/2020/11/09/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/universitas-raharja-tangerang>. Diakses tanggal 29 Mei 2021

Azwar. 2016. Relibilitas dan Validitas Jurnal *vol 3 no 1*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Dwi, P. 2015. *Evaluasi Tatakelola IT Pada PT. Pegadaian Kanwil X Bandung Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 4.1*. Univeristas Komputer Indonesia. Bandung

Hardini. 2020. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Ismail, i. 2021. *Pemakai Informasi Akuntansi: Siapa Sajakah Pemakainya?*. [URL:https://accurate.id/akuntansi/pemakai-informasi-akuntansi/](https://accurate.id/akuntansi/pemakai-informasi-akuntansi/)

Mardi. 2014. Sistem Informasi Akuntansi, cetakan ke-2. Ghalia Indonesia. Bogor

Mekari. 2021. Sistem Informasi Akuntansi dan Aplikasi dalam Bisnis. *jurnal entereupreneur*.

Priharto, S. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. URL: <https://accurate.id/akuntansi/sistem-informasi-akuntansi/>. Diakses tanggal 20 Mei 2021

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. Bandung